



Implementasi Media Promosi Visual Untuk UMKM Desa Dalu 10 A Melalui Desain Banner Inovatif

Siti Zahra Amelia Putri Nasution¹, Muhammad Arifin Lubis²

^{1,2} Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : zhramelia8@gmail.com¹, muhammadarifinlubis@umsu.ac.id²

Article Info

Article history:

Received September 22, 2025

Revised September 26, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

Community Service, MSMEs,

Promotion, Banner,

Community Empowerment

ABSTRACT

The 2025 Independent Community Service Program (KKN Mandiri) of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara was conducted in Dalu 10 A Village, Tanjung Morawa District, focusing on empowering (MSMEs) through banner design and production as promotional media. The main issue encountered by local MSMEs is the lack of visual marketing tools to attract customers. This program aims to enhance promotional appeal and expand marketing reach for the businesses. The implementation methods involved observation, interviews, banner design, and promotional media production and installation at business locations. The results indicated improvements in MSMEs' ability to utilize promotional media and enhanced visual quality of their business presentation.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received September 22, 2025

Revised September 26, 2025

Accepted September 29, 2025

Keywords:

KKN Mandiri, UMKM,

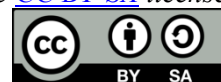
Promosi, Banner,

Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2025 dilaksanakan di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, dengan fokus pada pemberdayaan pelaku (UMKM) melalui kegiatan desain dan pencetakan banner sebagai media promosi. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di desa tersebut adalah keterbatasan dalam melakukan pemasaran produk secara visual. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik promosi dan memperluas jangkauan pemasaran UMKM. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, perancangan desain banner, serta produksi dan pemasangan media promosi di lokasi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan media promosi serta peningkatan kualitas tampilan usaha secara visual..

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Siti Zahra Amelia Putri Nasution

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: zhramelia8@gmail.com

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



(UMSU) sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar lokasi pelaksanaan.

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU semester VII turut melaksanakan kegiatan KKN Mandiri sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, khususnya di bidang kewirausahaan dan pemasaran. Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini memiliki berbagai potensi ekonomi, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat setempat.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terjalin sinergi antara mahasiswa dan masyarakat Desa Dalu 10 A dalam mengembangkan potensi ekonomi daerah, memperkuat citra UMKM, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan usaha yang kreatif, produktif, dan berlandaskan nilai-nilai syariah.

METODE PENELITIAN

Di Desa Dalu 10 A Kecamatan Tanjung Morawa, Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 menggunakan metode partisipatif dan pendekatan langsung kepada masyarakat. Metode ini dipilih karena memungkinkan mahasiswa berhubungan langsung dengan UMKM lokal. Selain itu, ini memungkinkan operasi yang dilakukan sesuai dengan persyaratan masyarakat.

Selama langkah awal pelaksanaan, sejumlah usaha kecil dan menengah (UMKM) diamati dan diwawancarai untuk mengetahui kondisi bisnis mereka, kendala dalam promosi, dan media yang telah mereka gunakan sebelumnya untuk mempromosikan bisnis mereka. Setelah mendapatkan data dan informasi, siswa membuat banner promosi dengan mempertimbangkan nilai syariah dalam pemasaran, target pasar, dan fitur produk..

Pada langkah selanjutnya, mahasiswa bekerja sama dengan pihak percetakan lokal untuk membuat dan mencetak banner yang menarik dan informatif untuk mempromosikan bisnis mereka. Banner selesai dicetak dan diserahkan secara langsung kepada mitra UMKM yang terlibat dalam kegiatan, dengan penjelasan singkat tentang cara menggunakan banner secara efektif untuk meningkatkan promosi bisnis mereka.

Selain itu, metode pelaksanaan juga melibatkan pendampingan dan pendidikan sederhana kepada pelaku UMKM tentang pentingnya branding, desain visual, dan strategi promosi yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islami. Selama kegiatan berlangsung, siswa juga melakukan dokumentasi dan evaluasi hasil untuk mengetahui bagaimana program tersebut berdampak pada masyarakat.

Kegiatan KKN Mandiri ini dilaksanakan selama dua minggu, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaporan. Rencana kegiatan secara umum meliputi beberapa tahapan berikut. Pada minggu pertama, mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak desa dan pendataan pelaku UMKM yang menjadi sasaran program kerja. Kegiatan dilanjutkan dengan observasi lapangan, pengumpulan data usaha, serta diskusi bersama pelaku UMKM untuk menentukan konsep desain banner yang sesuai. Selama minggu pertama ini juga dilakukan



proses pembuatan desain banner dengan menyesuaikan identitas usaha dan kebutuhan promosi masing-masing pelaku UMKM.

Pada minggu kedua, kegiatan difokuskan pada proses pencetakan banner, penyerahan hasil kepada pelaku usaha, serta pendampingan penggunaan media promosi. Mahasiswa memberikan penjelasan terkait cara penempatan banner yang strategis, pemeliharaan media promosi, serta pentingnya menjaga citra usaha yang profesional. Di akhir kegiatan, mahasiswa melakukan evaluasi dan penyusunan laporan hasil KKN, yang mencakup dokumentasi kegiatan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi pengembangan promosi UMKM di masa mendatang.

Melalui metode dan rencana kegiatan tersebut, diharapkan pelaksanaan KKN Mandiri ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Dalu 10 A, sekaligus menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu Manajemen Bisnis Syariah secara langsung di lapangan.

Tabel 1. Rencana Kegiatan KKN

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Melakukan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong	Selasa, 02 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
2	Melakukan observasi ke sekitar Desa Dalu 10 A	Rabu, 03 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
3	Melakukan wawancara kepada pelaku usaha dan meminta persetujuan untuk mempromosikan usahanya melalui banner	Kamis, 04 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
4	Mendesain banner melalui aplikasi Canva	Jumat, 05 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
5	Menyerahkan desain banner yang sudah dibuat ke percetakan	Senin, 08 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
6	Meramaikan kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Kantor Kepala Desa Dalu 10 A mengenai 'Bahaya Judi Online'	Selasa, 09 September 2025	Kantor Kepala Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
7	Mengambil banner yang telah dicetak	Rabu, 10 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%
8	Menyerahkan banner kepada pelaku UMKM	Kamis, 11 September 2025	Desa Dalu 10 A	3 Orang	Sudah terlaksana 100%

**Tabel 2.** Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Minggu Ke				Keterangan
		1	1	2	2	
1	Persiapan.					Sudah terlaksana 100%
2	Survey dan meminta izin ke Desa untuk mengadakan kegiatan KKN Mandiri.					Sudah terlaksana 100%
3	Pelaksanaan Program Kerja					Sudah terlaksana 100%
4	Pembuatan Laporan Akhir					Sudah terlaksana 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2025 di Desa Dalu 10 A, meliputi:

1. Kegiatan KKN Mandiri di minggu pertama, hari Selasa, 02 September 2025. Melakukan kegiatan bersih bersih dan gotong royong.
2. Kegiatan KKN Mandiri di minggu pertama, hari Rabu, 03 September 2025. Melakukan observasi ke sekitar Desa Dalu 10 A.
3. Kegiatan KKN Mandiri di minggu pertama, hari Kamis, 04 September 2025. Melakukan wawancara kepada pelaku usaha dan meminta persetujuan untuk mempromosikan usahanya melalui pembuatan banner.
4. Kegiatan KKN Mandiri di minggu pertama, hari Jum'at, 05 September 2025. Mendesain banner melalui aplikasi Canva.
5. Kegiatan KKN Mandiri di minggu kedua, hari Senin, 08 September 2025. Menyerahkan desain banner yg sudah dibuat ke percetakan.
6. Kegiatan KKN Mandiri di minggu kedua, hari Selasa, 09 September 2025. Meramalkan kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Kantor Kepala Desa Dalu 10 A mengenai "Bahaya nya Judi Online"
7. Kegiatan KKN Mandiri di minggu kedua, hari Rabu, 10 September 2025. Mengambil banner yang telah dicetak
8. Kegiatan KKN Mandiri di minggu kedua, hari Kamis, 11 September 2025. Menyerahkan banner kepada pelaku UMKM

Hasil yang telah dicapai dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2025 di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, meliputi:

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan fokus utama pada program kerja perancangan dan pencetakan banner promosi bagi pelaku UMKM



lokal.

Hasil pertama yang berhasil dicapai adalah teridentifikasinya sejumlah pelaku UMKM di Desa Dalu 10 A yang membutuhkan bantuan dalam aspek promosi dan pemasaran. Melalui kegiatan observasi dan wawancara, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai berbagai jenis usaha yang dijalankan masyarakat, seperti usaha kuliner, pakaian, dan produk rumah tangga. Informasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan desain banner yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing pelaku usaha.

Selanjutnya, mahasiswa berhasil mendesain dan mencetak beberapa banner promosi yang menampilkan identitas usaha, produk unggulan, serta kontak pelaku usaha agar mudah diakses oleh konsumen. Proses desain dilakukan dengan memperhatikan aspek estetika, kejelasan informasi, serta kesesuaian dengan prinsip etika bisnis Islami. Banner yang dihasilkan kemudian diserahkan langsung kepada pelaku UMKM, disertai dengan penjelasan tentang cara penggunaannya untuk menarik perhatian konsumen dan memperkuat citra usaha.

Selain menghasilkan media promosi, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya strategi promosi dan branding dalam mengembangkan usaha. Melalui interaksi dan pendampingan yang dilakukan mahasiswa, masyarakat menjadi lebih sadar akan nilai tambah yang dapat diperoleh melalui promosi visual yang menarik dan profesional. Beberapa pelaku usaha bahkan menyatakan ketertarikannya untuk melanjutkan penggunaan media promosi lain di masa mendatang, seperti brosur, katalog produk, atau promosi digital sederhana.

Dari sisi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu manajemen bisnis syariah ke dalam praktik nyata di lapangan, khususnya dalam bidang pemasaran dan komunikasi bisnis. Mahasiswa juga belajar berinteraksi dengan masyarakat, memahami permasalahan riil UMKM, serta menerapkan prinsip kerja sama dan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN Mandiri ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas promosi usahanya melalui desain dan pencetakan banner. Selain memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga Desa Dalu 10 A, sekaligus memperkuat peran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis syariah.

1. Faktor Pendukung

Salah satu faktor pendukung utama adalah tingginya antusiasme dan kerja sama masyarakat, khususnya para pelaku UMKM, yang menyambut baik kegiatan pendampingan serta pembuatan banner promosi. Selain itu, kerja sama dan kekompakan antar mahasiswa peserta KKN menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan. Mahasiswa mampu membagi tugas dengan baik, mulai dari perencanaan, desain, hingga proses pencetakan dan penyerahan hasil. Faktor lain yang turut mendukung keberhasilan kegiatan adalah ketersediaan teknologi desain grafis dan akses percetakan lokal, yang memudahkan proses produksi banner secara cepat dan efisien.

2. Faktor Penghambat

Meskipun kegiatan KKN Mandiri berjalan dengan baik, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah minimnya pemahaman sebagian pelaku UMKM tentang pentingnya promosi dan desain



visual, sehingga diperlukan waktu lebih lama untuk memberikan penjelasan dan meyakinkan mereka agar berpartisipasi aktif. Kondisi cuaca yang kurang mendukung pada beberapa hari pelaksanaan juga sedikit menghambat kegiatan observasi dan penyerahan banner kepada pelaku usaha. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan kerja sama, komunikasi yang baik, serta fleksibilitas jadwal kegiatan dari seluruh pihak yang terlibat Usaha untuk mengatasi kendala yang ada di program kegiatan KKN Mandiri UMSU 2025, Kendala yang ada tidak terlalu besar, jadi dapat diselesaikan dengan baik dan lancar sampai kegiatan KKN Mandiri selesai.

Keberlanjutan program KKN Mandiri 2025. Saya harap lagi untuk dapat memberikan edukasi lebih dan lebih aktif lagi dalam kegiatan yang diadakan. Karena saya belum maksimal dalam melaksanakan program kegiatan KKN Mandiri disini karna ada suatu dan lain hal. Semoga dengan adanya program ini mahasiswa dapat membantu UMKM untuk Indonesia yang lebih lagi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2025 di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, telah berjalan dengan baik dan berdampak positif bagi mahasiswa maupun masyarakat. Mahasiswa berhasil membantu masyarakat dalam meningkatkan strategi promosi dan memperkuat identitas usaha lokal dengan merancang dan mencetak banner promosi untuk pelaku UMKM. Kegiatan ini tidak hanya memberi pelaku usaha manfaat nyata, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk belajar tentang Manajemen Bisnis Syariah dan bagaimana melakukan hal-hal seperti promosi, branding, dan etika bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, kegiatan ini memperkuat posisi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengabdian masyarakat dan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah. Selain itu, ini meningkatkan hubungan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat setempat

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2016). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Alfabeta.
- Assauri, S. (2017). *Manajemen pemasaran: Dasar, konsep dan strategi*. RajaGrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia*. BPS RI.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. Wiley.
- Lubis, Z. (2019). *Etika bisnis Islami*. UMSU Press.



- Mahfudz, A. (2020). Penguatan strategi branding untuk UMKM berbasis digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 112–120.
- Mursid. (2018). *Komunikasi pemasaran*. Bumi Aksara.
- Purnomo, D. (2022). Peranan media visual dalam meningkatkan pemasaran UMKM. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 45–53.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, E. (2021). Strategi promosi melalui media banner pada UMKM lokal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 356–365.
- Swastha, B., & Handoko, T. H. (2018). *Manajemen pemasaran modern* (2nd ed.). Liberty.
- Wijaya, A. (2023). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 77–89.